

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT. Bank Pembangunan Daerah Papua
 Posisi Laporan : 31 Maret 2026 (Unaudited)
 Tabel 1 : Laporan Total Eksposur Dalam Rasio Pengungkit

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di neraca pada laporan keuangan publikasi (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	33.107.210,00
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun diluar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan atau aset syariah yang mendasari (underlying) yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan OJK mengenai Prinsip Kehati-hatian dalam Aktivitas Sekuritisasi Aset bagi Bank Umum. Dalam hal aset keuangan atau aset syariah yang mendasari (underlying) dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada neraca maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	-
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen neraca berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Leverage.	-
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara regular dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif	-
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur <i>Securities Financing Transaction (SFT)</i> sebagai contoh transaksi reverse repo.	-
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) yang telah dikalikan dengan Faktor Konversi Kredit (FKK).	460.878,00
11	Prudent valuation adjustments berupa faktor pengurang modal dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	(543.514,00)
12	Penyesuaian lainnya	-
13	Total eksposur dalam perhitungan Rasio Leverage	33.024.574,00

Analisis Kualitatif

Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit merupakan penjumlahan nilai eksposur-eksposur yang terdiri dari Eksposur Aset dalam Neraca, Eksposur Transaksi Derivatif, Eksposur *Securities Financing Transaction (SFT)* dan Eksposur Rekening Administratif. Total Eksposur yang dimiliki bank pada periode 31 Maret 2026 (Unaudited) berjumlah Rp33.024.574juta, dimana Eksposur aset dalam neraca berjumlah Rp33.107.210juta, selanjutnya untuk menghitung total eksposur dalam perhitungan Rasio Leverage tersebut, dilakukan penambahan komponen Penyesuaian untuk nilai eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) yang telah dikalikan dengan Faktor Konversi Kredit (FKK) sebesar Rp460.878juta serta dilakukan pengurangan komponen Prudent Valuation Adjustment yang berupa faktor pengurang modal dan CKPN sebesar Rp543.514juta.

Laporan Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit (Leverage Ratio)

Tabel 2 : Pengungkapan Leverage Ratio

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Periode		
	T 31 Maret 2026 (Unaudited)	T-1 31 Desember 2025 (Audited)	
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca)			
1	Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT. *Nilai gross sebelum dikurangi CKPN	33.107.210	34.921.312
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan dan penyediaan agunan tersebut mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi.	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait <i>cash variation margin</i> yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku.	(543.514)	(577.971)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti (tier 1) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum.)	-	(94.691)
7	Total eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Keuangan)(Penjumlahan baris 1 sampai dengan baris 6)	32.563.696	34.248.650
Eksposur Transaksi Derivatif			
8	Nilai Replacement Cost (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	-	-
9	Nilai penambahan yang merupakan Potential Futures Exposures (PFE) untuk seluruh transaksi derivatif	-	-
10	(pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))	-	-
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan kredit derivatif)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif(Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12)	-	-
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT) REPO & REVERSE REPO			
14	Nilai Gross SFT	-	737.935
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu perhitungan <i>Current Exposure</i> sebagaimana diatur dalam Lampiran I Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT(Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17)	-	737.935
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi.	1.145.550	1.322.840
20	Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan Faktor Konversi Kredit (FKK)kemudian dikurangi CKPN)	(684.672)	(632.834)
21	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas TRA tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku)	-	-
22	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)(Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21)	460.878	690.006
Modal dan Total Ekspusur			
23	Modal Inti (<i>Tier 1</i>)	4.498.673	4.303.975
24	Total Ekspusur (Penjumlahan baris 7, 13, 18, dan 22)	33.024.574	35.676.591

RASIO LEVERAGE			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	13,62	12,06
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	13,62	12,06
26	Nilai Minimum Rasio Leverage	3,00%	3,00%
27	Buffer terhadap nilai Rasio Leverage	-	-
Pengungkapan Nilai Rata-Rata			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	-	737.935
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	-	737.935
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	33.024.574	35.676.591
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	33.024.574	35.676.591
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	13,62	12,06
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	13,62	12,06
Analisis Kualitatif			
Rasio Pengungkit yang dimiliki bank pada periode 31 Maret 2026 (Unaudited) adalah sebesar 13,62% dimana mengalami Kenaikan bila dibandingkan dengan periode 31 Desember 2025 (Audited) sebesar 12,06% atau Kenaikan sebesar 1,56% dari periode sebelumnya dikarenakan adanya pengurangan pembentukan CKPN sebesar 5,96% atau sekitar Rp34.457juta dan adanya penurunan pada Total Eksposur TRA sebesar Rp229.128juta selain itu pada periode 31 Maret 2026, terjadi peningkatan Modal Inti Bank dimana sebelumnya tercatat Rp4.303.975juta meningkat menjadi Rp4.498.673juta atau adanya kenaikan sebesar Rp194.698juta.			